

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Sebagaimana pendidikan diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar IPA, tidak hanya sekedar menghafal tetapi dibutuhkan pengertian dan pemahaman, sehingga dapat menghasilkan belajar yang bermakna. Dalam mengajar IPA, guru harus berusaha agar siswa lebih banyak mengerti dan mengikuti proses belajar dengan gembira, sehingga akan timbul motivasi dan ketertarikan siswa terhadap materi yang telah disajikan.

Model pembelajaran yang digunakan selama ini masih bersifat konvensional. Dimana guru cukup mendominasi dalam proses kegiatan

belajar mengajar. Sedangkan siswa cukup pasif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya juga kurang karena pembelajarannya bersifat konvensional.

Dalam belajar diperlukan adanya motivasi untuk belajar. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam belajar. Motivasi juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan motivasi yang rendah menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus memberikan motivasi yang besar supaya siswa memiliki dorongan yang tinggi dalam belajar. Sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Selain itu hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif). Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran).

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 2 Jarakah, penulis melihat bahwa pembelajaran di kelas IV kurang efektif. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang rendah dan kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut disebabkan antara lain siswa

kurang bersemangat atau kurang termotivasi dalam belajar, guru mendominasi dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru mengajar menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.

Model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. salah satu model pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran *THE LEARNING CELL*. Metode pembelajaran *THE LEARNING CELL* membantu siswa dalam memahami dan menekankan materi pembelajaran yang membuat siswa tidak jenuh dalam proses belajar-mengajar dan fokus pada pelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Makna dari modifikasi ini adalah usaha pertama dalam pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa, kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/ perhatian siswa kemudian diadakan evaluasi dan menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan (*reinforcement*).

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu metode pembelajaran *The learning cell* untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran

The learning cell dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode *The Learning Cell* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Jrasah II Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas timbul permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya kelemahan pada penerapan model pengajaran IPA yang dilakukan oleh guru.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.
3. Rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Jrasah II Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali yang ditunjukkan nilai siswa yang masih banyak di bawah KKM.
4. Kurang berinovasi dalam pembelajaran karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat konvensional sehingga siswa menjadi pasif.
5. Belum diterapkannya model pembelajaran *the learning cell* sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah metode pembelajaran *The Learning Cell* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Jrasah II Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan secara umum dan khusus yaitu:

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah metode pembelajaran *The Learning Cell* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Jrasah II Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran *The Learning Cell*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai informasi dan masukan bahwa model pembelajaran dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pembelajaran IPA sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan, khususnya peneliti untuk sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell*.